

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sekilas Sejarah Dusun Luwuk Sidomulyo

Secara pasti masyarakat kurang mengetahui mengenai sejarah Desa Sidomulyo karena minimnya data dan informasi dari para sesepuh desa, namun jika diartikan Desa Sidomulyo berasal dari dua kosa kata *Sido* berarti jadi dan *Mulyo* berarti mulia atau terhormat yang mempunyai harapan bahwa kehidupan masyarakat Desa Sidomulyo menjadi lebih baik, sejahtera dan mulia. Desa Sidomulyo mempunyai empat dusun yaitu luwuk, krasak, dampak dan pondok, masing-masing dusun memiliki sejarah sendiri, hal itu diketahui menurut cerita masyarakat dari mulut ke mulut yang dipercayai hingga sekarang. Sementara itu target penelitian ini adalah Dusun Luwuk.

Dusun Luwuk mempunyai dayang atau cikal bakal yang bernama Nyai Wandan Sari yang dibuktikan dengan adanya punden atau makam yang berada di seberang sungai lusi, setiap tahunnya ada tradisi nyadranan atau ziarah ke makam Nyai Wandan Sari, dalam kegiatan tersebut ada acara khatmil Qur'an dan tahlilan bersama. Semasa hidupnya Nyai Wandan Sari sangat senang memakai busana ataupun barang-barang yang berwarna hijau pupus, untuk menghormati beliau maka ada pantangan bagi masyarakat Dusun Luwuk agar tidak memakai pakaian atau barang-barang yang berwarna hijau pupus yang sudah menjadi ciri khasnya beliau. Karena itu merupakan pantangan yang harus dilakukan oleh masyarakat Dusun Luwuk, apabila pantangan itu dilanggar maka orang tersebut akan mendapatkan musbah seperti sakit-sakitan.⁵²

Menurut cerita dari masyarakat Nyai Wandan Sari memiliki hubungan dengan dayang Dusun Dampak yang bernama Kaki Kemiri, tetapi karena adanya suatu hal yang menyebabkan mereka batal untuk menikah, sejak itulah sampai sekarang orang Dusun Luwuk dilarang menikah dengan orang dusun Dampak. Tidak ada yang tahu persis apa penyebabnya hanya saja jika sampai menikah akan terjadi hal yang buruk dari

⁵² Makhrus, wawancara oleh penulis. 20 Januari , 2022, wawancara 8, transkrip.

salah satu keluarga, karena itulah masyarakat masih mempercayainya hingga sekarang.⁵³

Beragam kegiatan dilakukan sebagai upaya mempertahankan adat istiadat dan budaya, seperti kegiatan keagamaan, sosial, maupun tradisi budaya. Kegiatan tradisi budaya Jawa yang masih dilaksanakan sampai sekarang di masyarakat Desa Sidomulyo khususnya di Dusun Luwuk, seperti *mapati*, *nyadranan*, *mitoni*, *sedekah bumi*, *selamatan*, *barikan*. Sedangkan kegiatan keagamaan seperti *berjanjen*, *tahlilan*, *yasinan*, *manaqiban*, *jausyan*, *dzikir fida' kubro* dan masih banyak kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan.

2. Kondisi Geografis

Desa Sidomulyo merupakan salah satu desa di Kecamatan Dempet Kabupaten Demak Jawa Tengah, desa ini terletak di pinggiran sungai lusi, dan terletak di antara jalan raya Godong dan jalan raya Karanganyar sebagai jalan alternatif yang mengarah ke Purwodadi maupun Kudus. Secara geografis Desa Sidomulyo mempunyai luas wilayah 5,20 Km² yang memiliki kode wilayah 33.21.07.2003 serta kode pos 59573.

Batasan daerah:⁵⁴

Sisi utara : Desa Wilalung Kecamatan Gajah

Sisi selatan : Desa Balerejo

Sisi barat : Desa Gempol Denok

Sisi timur : Wandan Kemiri Klambu Grobogan

Sementara Dusun Luwuk yang menjadi tempat pengamatan memiliki batasan:

Sisi utara : Dukuh Dampak

Sisi selatan : Desa Balerejo

Sisi barat : Dukuh Krasak

Sisi timur : Sungai Jeratun

3. Kondisi keberagamaan Masyarakat

Agama menjadi pedoman hidup manusia yang mempunyai tujuan agar taat dengan perintah agama, keberagamaan merupakan bentuk sikap serta karakter dalam kehidupan, sebab satu kesatuan yang tidak terpisahkan adalah agama dan mayoritas masyarakat Desa Sidomulyo mayoritas menganut

⁵³ Makhrus, wawancara oleh penulis. 20 Januari, 2022, wawancara 8, transkrip.

⁵⁴ Data Pokok Desa Sidomulyo, Tanggal 20 Januari 2022.

agama Islam, masyarakat Desa Sidomulyo mempunyai tempat-tempat peribadatan, masing-masing dusun mempunyai 1 masjid dan masing-masing dusun mempunyai beberapa mushola.

Dusun Luwuk mempunyai 1 masjid yakni Masjid Riyadhotul Muttaqin dan 4 mushola. Masjid dan mushola biasanya dijadikan tempat untuk kegiatan keagamaan, adapun kegiatan keagamaan masyarakat Dusun Luwuk yang dilakukan di masjid maupun mushola diantaranya seperti adanya pengajian rutin setiap satu minggu sekali pada jum'at yang diikuti oleh ibu-ibu, kegiatan selapanan yang diiringi dengan sholawatan yang dilakukan oleh remaja-remaja masjid, berjanjen setelah itu dilanjutkan dengan ngaji kitab, sedangkan bapak-bapak mengadakan kegiatan jum'at leginan serta manakib di masjid maupun mushola.⁵⁵

Ada juga kegiatan pada hari-hari tertentu untuk memperingati Maulid Nabi, Isra Mi'roj, santunan yatim piatu atau haul para Kyai pasti akan mengadakan acara pengajian akbar dan shalawatan di masjid. Adapun kegiatan yang dilakukan masyarakat biasanya di gilir dari rumah ke rumah tujuannya untuk menjalin tali silaturahmi dan kerukunan. Banyak kegiatan keagamaan yang dilakukan oleh masyarakat Dusun Luwuk yang sebagian besar mayoritas agamanya adalah Islam yang menganut Ahlul Sunnah Waljamaah, kegiatan keagamaan yang dilakukan agar menjadi masyarakat yang religius dan kualitas keimanan yang baik melalui cara mengamalkan ayat suci al-Qur'an karena banyak sekali manfaat dan barokah dalam kehidupan di dunia maupun akhirat, contohnya yang dilakukan khususnya oleh ibu-ibu yang biasanya mengadakan jam'iyahan, seperti kegiatan *berjanjen*, *jausyan*, *yasinan*, *fida'an* atau *dzikir fida' kubro*.

4. Sejarah Berdirinya Pembacaan Surat al-Ikhlas *Dzikir Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Alasan didirikan atau diadakan kegiatan pembacaan surat al-Ikhlas dalam *dzikir fida' kubro* ini, awalnya pada tahun 2010 dimana ibu-ibu di Dusun Luwuk selalu mengikuti pengajian rutin setiap hari jum'at, pada saat itu yang mengisi ceramah adalah K.H Nur Khamim, isi ceramahnya membahas mengenai keutamaan surat al-Ikhlas yang banyak sekali manfaatnya di

⁵⁵ Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

dunia maupun diakhirat, dalam isi ceramahnya dianjurkan untuk mengamalkannya setiap hari, jika melakukannya sendiri terasa berat alangkah baiknya jika dilakukan secara berjamaah, mengenai dzikir *fida' kubro* atau *attaqoh kubro* beliau mendapatkan ijazah dari Kyainya yaitu Kyai Halim dan Kyai Anshori membacanya sejumlah 1.000-100.000 kali untuk mendoakan orang yang meninggal dunia atau untuk diri sendiri agar terbebas dari siksa api neraka.

Sejak saat itulah sebagian ibu-ibu di Dusun Luwuk mengikuti kegiatan dzikir *fida' kubro*, karena memang mereka senang jika mengadakan perkumpulan, apalagi jika melakukan kegiatan mengaji bersama, mereka pun merespon dengan baik dan antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut, karena melakukan kegiatan semacam itu membuat hidup mereka lebih bermakna agar bisa mendekatkan diri dan selalu berdzikir kepada Allah Swt serta sebagai salah satu kegiatan untuk menjalin silaturahmi dan kerukunan antar sesama masyarakat.⁵⁶

Pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* ini sudah memasuki putaran keempat, awal diadakannya kegiatan ini jumlah jamaah yang mengikuti sampai 80 orang, akan tetapi lambat laun menjadi semakin berkurang dikarenakan meninggal dunia dan yang tidak mengikuti lagi atau keluar ada juga yang baru mengikuti. Meskipun yang mengikuti tidak sebanyak sebelumnya yakni hanya sekitar 40 orang, namun pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* ini masih dilakukan sampai sekarang dan sudah menjadi amalan rutin membaca ayat al-Qur'an dalam sekelompok masyarakat.

5. Visi Misi Jamaah Dzikir *Fida' Kubro*

Visi :

Menjadi Jamaah Dzikir yang mampu memberdayakan dan menggerakkan sumber daya umat Islam dalam mencapai derajat, harkat martabat kemanusiaan yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Menjadi ajang silaturahmi antar jamaah supaya kegiatan lebih terarah pada hal yang positif dalam kegiatan keagamaan.⁵⁷

⁵⁶ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 22 Oktober 2021, Wawancara 1, transkrip.

⁵⁷ Hj. Khotijah, wawancara oleh penulis, 20 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

Misi :

- a. Mewujudkan keluarga yang sholih sholihah sejahtera lahir dan batin yang senang berkumpul dalam kegiatan keagamaan dzikir serta kirim doa kepada sanak saudara.
- b. Meningkatkan kerukunan antar umat muslim serta menciptakan umat yang bertaqwa kepada Allah SWT.
- c. Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal dan mengharap ke-ridhoan-NYA
- d. Menumbuhkan kecintaan kepada Rasulullah Muhammad SAW dengan menjalankan sunnahnya guna memperoleh syafa'at di yaumul akhir.
- e. Mewujudkan semangat dalam melakukan kegiatan keagamaan agar masyarakat senantiasa istiqomah dalam beribadah.

6. Struktur Kepengurusan Jamaah Dzikir *Fida' Kubro*

Sebagaimana yang peneliti bahas yakni mengenai dzikir *fida' kubro*, berikut daftar nama jamaah yang mengikuti dzikir *fida' kubro* Dusun Luwuk Desa Sidomulyo yang berjumlah sekitar 40 orang yang terdiri:

Tabel 4.1
Daftar Nama Jamaah *Fida' Kubro*⁵⁸

No.	Nama	Jabatan
1.	Hj. Sutiah	Ketua
2.	Hj. Khotijah	Wakil
3.	Siti Muzazanah	Sekretaris
4.	Kusripah	Bendahara
5.	Kasmi	Anggota
6.	Rukijah	Anggota
7.	Mastonah	Anggota
8.	Kasmo'ah	Anggota
9.	Hj. Zumisih	Anggota
10.	Dasipah	Anggota
11.	Rustipah	Anggota
12.	Zaedah	Anggota
13.	Ngaimah	Anggota
14.	Zumroh	Anggota
15.	Suparti	Anggota
16.	Hj. Kalipah	Anggota

⁵⁸ Data Buku Kas Jam'iyahan, tanggal 20 Januari 2022.

17.	Sulasm	Anggota
18.	Nur Ainiyah	Anggota
19.	Kamsih	Anggota
20.	Ngatimatun	Anggota
21.	Hj. Sumikah	Anggota
22.	Indah Dwi Lestari	Anggota
23.	Panti	Anggota
24.	Sunipah	Anggota
25.	Kasropah	Anggota
26.	Sunyani	Anggota
27.	Mu'arofah	Anggota
28.	Hj. Tin Rosidah	Anggota
29.	Karti'ah	Anggota
30.	Jumini	Anggota
31.	Fatimah	Anggota
32.	Sujinah	Anggota
33.	Zumiroh	Anggota
34.	Hj. Sa'adah	Anggota
35.	Rukanah	Anggota
36.	Hj. Kartinah	Anggota
37.	Lasipah	Anggota
38.	Jasmilah	Anggota
39.	Sumiyati	Anggota
40.	Siti Saidah	Anggota

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Praktik Pembacaan Surat al-Ikhlas Bagi Jamaah Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas bagi jamaah dzikir *fida kubro* ini adalah wujud kegiatan keagamaan yang mempraktikkan serta mengamalkan ayat suci al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Seperti yang ada di Dusun Luwuk Desa Sidomulyo masyarakatnya mengadakan dzikir *fida' kubro* membaca surat al-Ikhlas yang dilakukan khususnya jamaah ibu-ibu setiap jamaah membaca 100 kali, hal itu bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah serta berdoa untuk diri sendiri agar mendapatkan ampunan dari Allah, kegiatan ini diadakan dua minggu sekali pada malam kamis tepatnya bada isya tempatnya di rumah salah satu jamaah yang mendapat giliran adanya

kegiatan dzikir *fida' kubro* hal itu dilakukan untuk menjalin silaturahmi dan kerukunan antara jamaah.

Didirikannya jam'iyah dzikir *fida' kubro* ini karena sering mendengarkan ceramah para kyai dalam pengajian rutin yang di ikuti ibu-ibu setiap bada juma'tan, yang mana dalam isi ceramahnya membahas mengenai keutamaan surat al-Ikhlhas, Ibu Sutiah menjelaskan:

Jadi awalnya itu karena sering mendengarkan ceramah para Kyai yang isi ceramahnya membahas mengenai keutamaan surat al-Ikhlhas yang banyak sekali manfaatnya di dunia maupun diakhirat, dalam isi ceramahnya dianjurkan untuk mengamalkannya setiap hari, jika melakukannya sendiri terasa berat alangkah baiknya jika dilakukan secara berjamaah dari situlah ibu-ibu termotivasi untuk mengamalkannya, lalu Ibu Nyai Hj. Rumisih (almh) yang dulunya mendirikan jamiyyah *fida' kubro* ini dan ternyata respon ibu-ibu sangat antusias mengikutinya, karena mereka ingin menambah kegiatan mengaji supaya ada kesibukan yang bermanfaat untuk dijadikan bekal diakhirat kelak.⁵⁹

Pembacaan surat al-Ikhlhas dzikir *fida' kubro* ini sudah memasuki putaran keempat yang berlangsung sejak tahun 2010, awal diadakannya kegiatan ini jumlah jamaah yang mengikuti sampai 80 orang, akan tetapi lambat laun menjadi semakin berkurang dikarenakan meninggal dunia dan yang tidak mengikuti lagi atau keluar ada juga yang baru mengikuti. Meskipun yang mengikuti tidak sebanyak sebelumnya yakni hanya sekitar 40 orang, namun pembacaan surat al-Ikhlhas dzikir *fida' kubro* ini masih dilakukan sampai sekarang dan sudah menjadi amalan rutin membaca ayat al-Qur'an dalam sekelompok masyarakat.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada beberapa Kyai sebagai panutan yang memotivasi dan menganjurkan untuk mengamalkan surat al-Ikhlhas bagi jamaah dzikir *fida' kubro*, yakni KH. Nur Khamim menjelaskan:

“Mengenai dzikir *fida' kubro* atau *attaqoh kubro*, hal itu dikarenakan dulunya saya mendapatkan ijazah dari para Kyai yaitu Kyai Halim dan Kyai Anshori dengan membaca

⁵⁹ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

surat al-Ikhlas sebanyak 1.000-100.000 kali untuk mendoakan orang yang meninggal dunia atau untuk diri sendiri agar terbebas dari api neraka. Dalil dari pelaksanaan praktik pembacaan surat al-Ikhlas adalah surat al-Ikhlas itu sendiri, yang terdapat dalam isi kandungan surat al-Ikhas bahwa Allah itu Maha Esa, karena Allah merupakan tempat untuk memohon, meminta dan mengharap atas segala sesuatu yang di inginkan oleh makhluknya, cara mengesakan Allah adalah dengan beribadah kepada Allah dan melakukan amal sholeh niat dengan hati yang ikhlas, mengingat dan berzikir kepada Allah dan memohon segala sesuatu maupun meminta pertolongan hanya kepada Allah. Maksud dari “*Attaqoh kubro* atau *fida’ kubro* adalah untuk memerdekakan diri dari belenggu api neraka, membaca surat al-Ikhlas 1.000-100.000 yang membebaskan diri dari api neraka adalah amal-amal kebaikan kita, karena surat al-Ikhlas adalah surat yang memang familiar hampir semua orang mudah untuk menghafalnya, jadi membaca surat al-Ikhlas mempunyai keutamaan yang besar, sehingga para ulama menghimbau agar membaca surat al-Ikhlas sebanyak mungkin untuk memerdekakan dirinya dari api neraka. Jadi intinya bukan masalah membaca 1.000-100.000 kalinya, para ulama juga mengimbau untuk memperhatikan al-Qur’an sebanyak-banyaknya pun sah-sah saja karena untuk memperbanyak amal kebaikan yang akan dijadikan bekal di akhirat disaat kita menghadap Allah. Jadi pada saat kegiatan pengajian rutin di masjid memberikan wejangan kepada ibu-ibu untuk mengamalkan ayat al-Qur’an setiap hari, seperti halnya membaca surat al-Ikhlas sebanyak-banyaknya agar terbiasa berdzikir, Allah akan melimpahkan pahala untuk hambanya, jika dilakukan sendiri terasa berat alangkah baiknya jika dilakukan secara berjamaah atau mengadakan jam’iyyahan dengan tujuan agar beribadah dan mensyukuri segala nikmat dari-Nya, agar mementingkan akhirat juga bukan hanya mementingkan kehidupan duniawi yang sifatnya hanya sementara”.⁶⁰

⁶⁰ KH.Nur Khamim, wawancara oleh penulis, 17 Januari ,2022, wawancara 6, transkrip.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan Kyai lainnya untuk menambah data agar lebih memperkuat hasil penelitian yang dilakukan mengenai pembacaan surat al-Ikhlhas bagi jamaah dzikir *fida' kubro* yakni dengan Kyai Mustain menjelaskan:

“Dzikir *fida'* itu tebusan untuk membebaskan diri dari api neraka dan agar diampuni oleh Allah atas dosa-dosa yang telah dilakukan selama masa hidupnya. Fida' itu ada dua yang pertama *fida' sugro* dengan membaca kalimah *Lailahailallah* sebanyak 70.000 kali dan tingkatannya sudah termasuk tarikh, sedangkan *fida' kubro* membaca surat al-Ikhlhas sebanyak 100.000 kali dengan diringi kalimah tayyibah dan tahlil, siapa saja boleh mengamalkannya boleh dilakukan secara berjamaah maupun individu boleh dicicil dan diniatkan untuk mendoakan orang yang sudah meninggal maupun untuk diri sendiri. Surat al-Ikhlhas itu tentang Ke-Esaan Allah, dan keutamaan surat al-Ikhlhas memang banyak sekali apabila kita istiqomah untuk mengamalkan akan sangat terasa khasiatnya bagi kehidupan diantaranya terhindar dari fitnah dan siksa kubur, dilancarkan rezekinya, dimudahkan segala hajat atau urusannya, sebagai obat dari segala penyakit.

مَنْ قَرَأَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) حَتَّى يَخْتِمَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ بَنَى اللَّهُ لَهُ
قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ

“Barang siapa membaca, Qul Huwallahu Ahad hingga selesai sebanyak sepuluh kali, niscaya Allah akan membangun sebuah istana untuknya di surga”. (H.R. Ahmad).⁶¹ Jadi perbanyaklah berdzikir untuk mendekatkan diri kepada Allah, senantiasa berdoa kepada-Nya Insyaallah jika kita bersungguh-sungguh membulatkan niat secara ikhlas dan khusyu' semoga dikabulkan Allah, itulah dahsyatnya al-Qur'an jika mau memahami dan mengamalkannya karena merupakan sumber pedoman bagi orang Islam”.⁶²

⁶¹ HR. Ahmad, 3:437. Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah mengatakan bahwa hadis Ini **hasan** dengan berbagai penguat.

⁶² Kyai Mustain, wawancara oleh penulis, 17 Januari, 2022, wawancara 7, transkrip.

Jam'iyah ibu-ibu melakukan kegiatan dzikir *fida kubro* tersebut dengan membaca 100 kali berdoa untuk diri sendiri bertujuan untuk mendapatkan ampunan, berserah diri atau mendekati diri kepada Allah melalui dzikir dengan hati yang ikhlas serta khusyu', agar dikabulkan segala hajat atau urusan, dilancarkan rezekinya, dan untuk ketenangan hati. Kegiatan semacam ini merupakan bentuk kearifan lokal Qur'ani, terdapat unsur spiritual, begitu banyak amalan-amalan yang berkembang dalam masyarakat sebagai wujud mengingat Allah dan sebagai salah satu kegiatan untuk menjalin silaturahmi dan kerukunan antar sesama masyarakat.

Menurut Ibu Hj. Sutiah yang memimpin kegiatan dzikir *fida kubro* memaparkan:

fida kubro atau *fida'an* adalah bentuk kegiatan positif menyibukkan diri melalui dzikir kepada Allah. Surat al-Ikhlâs ini sangat luar biasa sekali manfaat dan keutamaannya jika sering mengamalkannya, kita harus benar-benar khusyu' dan mengingat bahwa di hati kita hanya Allah lah satu-satunya, dzikir *fida kubro* ini membaca surat al-Ikhlâs dengan jumlah yang banyak, bisa diartikan bahwa semakin banyak kita membacanya semakin banyak pula kita mengingat Allah dengan berdzikir, sesuai yang diperintahkan-Nya agar selalu menyebut serta mengingat Allah sebanyak dan sesering mungkin agar kita juga merasakan hikmahnya untuk kehidupan di dunia maupun diakhirat kelak.⁶³

Di daerah lainnya pembacaan dzikir *fida' kubro* sebanyak 100.000 kali yang dilaksanakan jika ada yang meninggal dunia membacanya dicicil terlebih dahulu dalam waktu tujuh hari, dalam rangka untuk mendoakan orang yang telah meninggal dengan memohon ampunan agar terbebas dari api neraka. Berbeda dengan pembacaan surat al-Ikhlâs bagi jamaah dzikir *fida' kubro* yang ada di Dusun Luwuk dilakukan oleh ibu-ibu dengan membaca dan diniatkan untuk dirinya sendiri, setiap jamaah membaca 100 kali dengan menggunakan tasbeih atau jari sebagai media untuk menghitung.

⁶³ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari ,2022, wawancara 1, transkrip.

Pada pelaksanaan praktik pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* ini ibu-ibu jamaah biasanya iuran senilai lima ribu rupiah (5.000) sebagian dimasukkan ke dalam kas, lalu sisanya diberikan kepada tuan rumah untuk menghidangkan jajan atau jadah yang diberikan kepada para jamaah. Berdasarkan pengamatan peneliti, pada tanggal 27 Januari 2022 di rumah Ibu Hj. Kartinah ba'da isya, berikut adalah prosesi pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sebagai berikut.⁶⁴

a. Pembukaan

Acara ini dibuka dengan membaca asmaul husna bersama, yang di pimpin oleh Ibu Hj. Khotijah yang di ikuti oleh jamaah semua.

b. Sambutan

Sebelum pembacaan surat al-Ikhlas dimulai Bu Hj. Sutiah menyampaikan kepada para jamaah agar lebih semangat lagi dalam berdzikir untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah, hingga sampai saat ini masih bisa melakukan pembacaan dengan niat hati yang ikhlas semoga istiqomah dan bisa memberikan manfaat bagi kehidupan serta menjadi amal yang baik untuk diakhirat kelak.

c. Tawassul

Membaca hadhoroh kepada Rasulullah Saw, membaca hadhoroh kepada sulthanul auliya' Syaikh Abdul Qadir al-Jailani, membaca hadhoroh kepada seluruh para Nabi, para auliya, para ulama, para syuhada, para sholihin, khususnya wali Sunan Kalijaga, Nyai Wandan Sari dayan Dusun Luwuk, seluruh mukminin mukminat, muslimin muslimat, khususnya untuk kirim doa bagi keluarga yang sudah meninggal dari permintaan tuan rumah.

d. Niat

Bu Hj. Sutiah mengajak para jamaah untuk meluruskan niat, para jamaah dihimbau untuk sadar akan niat dengan hati yang penuh keikhlasan, bahwa tujuannya untuk memohon dan mengharap kepada Allah dengan melalui dzikir *fida' kubro* dengan membaca surat al-Ikhlas semoga kelak selamat dari siksa api neraka. Beliau memulai pembacaannya dengan niat sebagai berikut yang kemudian di ikuti oleh jamaah:

⁶⁴ Observasi Dirumah Ibu Hj. Kartinah Pada Tanggal 27 Januari 2022 Pukul 20:00 Sampai Selesai.

نَوَيْتُ أَنْ أَقْرَأَ سُورَةَ الْإِخْلَاصِ مِائَةً مَرَّةً فِدَاءً وَعَتَقًا لِنَفْسِي
مِنَ النَّارِ

- e. Pembacaan surat al-Ikhlas 100 kali

Pelaksanaan praktik dzikir *fida' kubro* pembacaan surat al-Ikhlas masing-masing jamaah membaca 100 kali, yang dipimpin oleh Ibu Hj. Sutiah lalu di ikuti jamaah secara bersama- sama, untuk memudahkan perhitungan biasanya para jamaah menggunakan tasbih atau jari sebagai media hitung. Pembacaan surat al-Ikhlas dibaca secara tartil, khusyu' dan ikhlas, sehingga Allah mengabulkan doa-doa yang telah dipanjatkan.

- f. Membaca tahlil dan doa, ditambahkan doa dzikir '*fida kubro* dan penutup membaca sholawat

اللهم انك تعلم اني قرأت سورة الاخلاص مائة مرات و اريد ان ادخرها
لنفسى و اشتههك لىنى قد اشتريت بهها نفسى من النار بثواب قرأتها التى
قدمها عندك عظيم فاعتقنى بها من النار و خلىصنى بها من النار و
اجرنى بها من النار و اعلمونى بها من النار و ادخلىنى بها الجنة مع
الابرار و برحمتك يا عزيز يا غفار و صلى الله على سيدنا محمد و على
اله و صحبه و سلم و الحمد لله رب العالمين ﴿١٥﴾ .

Ya Allah sesungguhnya engkau Maha Tahu bahwa aku telah membaca surat al-Ikhlas seratus kali, aku ingin menyimpannya untuk diriku, dan menjadikannya engkau sebagai saksi bahwa aku benar-benar telah membeli (menebus) diriku dari api neraka dengan pahala bacaan surat al-Ikhlas tersebut, nilainya begitu besar di sisi-Mu, maka dengan fadhilah surat al-Ikhlas tersebut, bebaskanlah diriku, lepaskanlah diriku, dan selamatkanlah aku dari api neraka dan lindungilah aku darinya dan dengan fadhilah surat al-Ikhlas pula. Masukkanlah aku ke dalam surga beserta orang-orang baik, dengan sebab rahmat-Mu wahai

⁶⁵ Kajian Amalan Islam, 'Pengertian Dzikir Fida Dan Doa Dzikir Fida (Lengkap)' diakses pada 15 November, 2021, https://www.amalanislam.com/2020/03/pengertian-dzikir-fida-dan-doa-dzikir_20.html?m=1.

dzat yang Maha Agung dan Maha Pengampun, semoga Allah senantiasa mencurahkan sholawat serta salam kepada baginda Rasulullah Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. Walhamdulillah rabbil a'alamiin.

2. **Motivasi Jamaah Mengikuti Pembacaan Surat al-Ikhlas Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak**

Salah satu cara atau perantara manusia dengan sang pencipta Allah dengan cara berdzikir membaca al-Qur'an karena merupakan kekuatan yang maha dahsyat bagi seluruh alam, al-Qur'an dijadikan sebagai motivasi bagi siapa saja yang meresponnya. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti bahwa para jamaah mempunyai motivasi yang beragam seperti ibu Hj. Sutiah mengatakan:

“Saya termotivasi mengikuti pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* dari Kyai dan saya praktikkan sendiri setelah menunaikan sholat manfaatnya hati menjadi lebih tenang, dikabulkan segala hajat atau keinginan, setelah itu berlanjut dengan adanya jam'iyahan *fida' kubro* yang sudah menjadi kebiasaan amalan rutinan secara berjamaah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah diampuni dosa-dosa saya dengan cara berdzikir secara khusus dan dengan hati yang ikhlas, berharap semoga apa yang telah saya amalkan selama ini dikabulkan oleh Allah dan mendapatkan pahala”.⁶⁶

Pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sudah menjadi suatu kebiasaan bagi jamaah dalam mengikuti amalan rutinan yang sudah dari waktu ke waktu diikuti hingga berlanjut sampai sekarang, sama halnya yang dikatakan oleh Ibu Hj. Khotijah terkait motivasi mengikuti dzikir *fida' kubro* Ibu Khotijah mengatakan:

“Motivasi saya itu niatan dari diri sendiri dan anjuran para kyai untuk mengamalkan surat al-Ikhlas karena keutamaannya banyak sekali agar mendapat ampunan

⁶⁶ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari ,2022, wawancara 1, transkrip.

Allah serta untuk ketenangan hati”⁶⁷.

Melalui berdzikir bentuk upaya mendekatkan diri serta mengharap serta meminta hanya kepada Allah akan dikabulkan jika dengan niat yang ikhlas serta bersungguh-sungguh berharap kepada-Nya, Ibu Hj. Kartinah menuturkan:

“Saya temotivasi dari para Kyai yang mengatakan bahwa mengamalkan ayat suci al-Qur’an mempunyai banyak sekali manfaat agar mendapatkan ridho dari Allah dengan niat hati yang ikhlas hanya mengharap kepada Allah dan menjadi lebih istiqomah dalam membaca al-Qur’an salah satunya mengamalkan surat al-Ikhlas, karena mengaji secara berjamaah menjadi lebih semangat kalau sendiri belum tentu dilakukan”⁶⁸.

Anggota baru yang mengikuti kegiatan ini adalah Ibu Saidah mengatakan:

“Awalnya saya tertarik itu karena mengetahui kalau surat al-Ikhlas itu keutamaannya banyak dari ceramah Syaikh Ali Jaber di youtube yang mengatakan bahwa *“barangsiapa yang membaca Qul huwallahu ahad sepuluh kali Allah membangun sebuah istana untuknya di surga”* setelah sedikit demi sedikit memahami lalu mengikuti memang banyak sekali keutamaannya, motivasi saya untuk menjalin silaturahmi dan juga agar mendapatkan pahala, kalau dilakukan berjamaah kan rasanya senang ada semangat dan semoga istiqomah serta menjalin silaturrahi itu sama halnya memperpanjang usia sebagai bentuk mensyukuri nikmat karena masih diberi kesehatan untuk mengikuti kegiatan ini.⁶⁹

Salah satu jamaah lainnya yakni Ibu Wainah mengatakan: “Motivasi saya agar mendapatkan pahala karena membaca al-Qur’an, serta ada kesibukan daripada berdiam diri dirumah niatnya agar mendapatkan pahala dan menjadikan

⁶⁷ Hj. Khotijah, wawancara oleh penulis, 10 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁶⁸ Hj. Kartinah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁶⁹ Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

bekal untuk diakhirat kelak dan juga untuk menjalin silaturahmi dengan jamaah lainnya.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kesimpulannya adalah sebagian besar jamaah termotivasi dari para kyai, karna peran para kyai atau tokoh masyarakat melalui ceramah maupun pengajian sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, melalui pengajian-pengajian dan ceramah para kyai, masyarakat mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini menunjukkan betapa besar peran para kyai dalam memberikan ceramah keagamaan yang membahas mengenai keutamaan surat al-Ikhlas dan merupakan surat yang familiar mudah di hafal karena jumlah ayatnya yang sedikit akan tetapi mempunyai pahala yang banyak apabila kita membaca sebanyak-banyaknya. Dari situlah jamaah termotivasi dan mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlas.

Sejak mereka mengikuti dzikir *fida' kubro* mereka merasakan ketentraman hati dan membuat hidup mereka menjadi tenang dipermudahkan segala urusan, serta untuk menjalin silaturahmi dengan jamaah lainnya dan menjaga kerukunan, banyak sekali manfaat dan barokah jika dilakukan sungguh-sungguh dan niat yang ikhlas agar mendapat ridho dari Allah.

3. Pemaknaan Jamaah Terkait Pembacaan Surat al-Ikhlas Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Respon yang diungkapkan jamaah dalam memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sebagai kegiatan yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari serta memberikan manfaat. Ibu Saidah mengatakan:

“Kalau kita berdzikir dengan membaca surat al-Ikhlas itu dapat memperlancar rezeki, apalagi dilakukan berjamaah kan menjadi senang ada semangat agar lebih istiqomah serta menjalin silaturahmi karena hal itu sama saja memperpanjang usia dan bentuk mensyukuri nikmat karena masih diberi kesehatan untuk mengikuti kegiatan

⁷⁰ Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

ini.”⁷¹

Surat al-Ikhlas menjelaskan ke-Esaan Allah yang menjadikan Allah satu-satunya di dalam hati kita, hanya kepada-Nya kita mengharap dan memohon pertolongan. Pada ayat pertama Allah Yang Maha Esa, penjelasan mengenai keesaan beribadah secara ikhlas kepada-Nya adalah pengaktualan beraneka ragam dan bertingkat-tingkat dalam hal ibadah yang dinamai dengan ibadah mahdhah (murni), dengan adanya amalan tertentu yang telah ditunjukkan cara serta kadarnya merupakan salah satu ragam yang paling jelas yang telah ditunjukkan oleh Rasul-Nya atau langsung oleh Allah. Dalam Qur’an surat Al-An’am ayat 162, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

قُلْ إِنْ صَلَّاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢)

Artinya: “Katakanlah (Muhammad) “Sesungguhnya salatku, ibadahku, hidupku, dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan seluruh alam”⁷²

Dengan berdzikir sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah, ibu-ibu jamaah melakukan kegiatan dzikir secara berjamaah agar lebih semangat dan lebih istiqomah dalam menjalankan ibadah-ibadah lainnya. Dan membaca surat al-Ikhlas juga mudah dilakukan karena ayatnya yang pendek dan mudah dihafal, beberapa jamaah memaknainya sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah, Ibu Hj. Sutiah memaparkan:

Saya meyakini dengan mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlas agar diampuni segala dosa-dosa, dan agar mendapatkan keberkahan tersendiri bagi diri sendiri pada saat yang akan datang, ada perubahan setelah mengikuti dzikir *fiḍa’ kubro* menjadi lebih istiqomah serta senantiasa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dalam hal beribadah.⁷³

⁷¹ Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁷² Al-Qur’an Surat Al-An’am, Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 150.

⁷³ Hj. Sutiah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Januari 2022, Wawancara 1, transkrip.

Ibu Hj. Khatijah menjelaskan:

Surat al-Ikhlas kalau dimaknai banyak sekali keutamaannya, salah satunya dengan membaca sebanyak-banyaknya secara tartil, khusyu' serta diniatkan karena Allah, hanya kepada Allah memohon dan meminta dan mengharap keridhoannya supaya termasuk golongan orang-orang yang beruntung, dan mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya kelak.⁷⁴

Ibu Kartinah mengatakan:

Pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* dimaknai sebagai salah satu bentuk mendekatkan diri dan mengharap serta meminta hanya kepada Allah akan dikabulkan jika dengan niat yang ikhlas serta bersungguh-sungguh berharap kepada-Nya agar dikabulkan segala hajat dengan niat hati yang ikhlas hanya mengharap kepada Allah dan menjadi lebih istiqomah, manfaat setelah mengamalkannya segala keinginan yang dimaksud terkabulkan.⁷⁵

Ada yang memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sebagai obat dari segala penyakit termasuk penyakit hati, maka al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk hati agar mendapatkan ketentraman hati, seperti yang disampaikan oleh Ibu Wainah mengatakan manfaat setelah mengikuti kegiatan dzikir *fida' kubro* ini hati menjadi tentram, tenang tidak mudah gelisah dan mendapat keberkahan hidup.⁷⁶

اللَّهُ الصَّمَدُ (٢)

“Allah tempat meminta segala sesuatu”

Sebagian besar pakar tafsir dan bahasa mendalami arti *as-samad* telah disebutkan diatas yaitu pada pengertian kedua, maka semua harapan dan tumpuan makhluk hanya mengarah

⁷⁴ Hj. Khotijah, Wawancara Oleh Penulis, 10 Januari, 2022, Wawancara 2, transkrip.

⁷⁵ Hj. Kartinah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁷⁶ Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

kepada-Nya. Dia yang diharapkan memenuhi setiap kebutuhan makhluk dan menyelesaikan kesulitan mereka.⁷⁷

Sebagaimana dengan ayat tersebut yang mempunyai arti bahwa Allah tempat meminta segala sesuatu, kita akan selalu ingat bahwa hanya kepada Allah tempat untuk mengharap dan meminta dengan niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh, insyaallah apa yang kita inginkan dikabulkan, selain memperbanyak membaca surat al-Ikhlas alangkah baiknya jika rutin membaca surat lainnya agar memperoleh manfaat untuk dunia dan akhirat serta selalu menjalankan perintahnya dengan rajin beribadah berdo'a kepada Allah.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Praktik Pembacaan Surat al-Ikhlas Dzikir *Fida' Kubro* Bagi Jamaah di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Berdzikir kepada Allah merupakan suatu rangkai iman dan Islam bentuk keistimewaan dari al-Qur'an dan sunnah, hal ini berdasarkan banyaknya ayat-ayat al-Qur'an serta hadis Nabi Muhammad saw yang membahas mengenai dzikir. Salah satunya berdzikir secara lisan adalah dzikir yang dilakukan dengan cara menyebut nama Allah berulang kali serta mengingat Allah membacanya bisa di dengar telinga orang yang membacanya maupun orang lain.⁷⁸

Fida' berasal dari kata (فِدَى - فِدَاء) memiliki makna tebusan atau di sebut dengan istilah "Attaqah" artinya kmerdekaan. Pelaksanaan dzikir *fida'* memiliki cara-cara tersendiri di daerahnya masing-masing. Dzikir *fida'* terbagi menjadi dua yakni dzikir *fida' sugro* serta dzikir *fida' kubro*, penulis hanya memfokuskan pada pembahasan mengenai dzikir *fida' kubro* dapat dilakukan untuk diri sendiri mapun untuk orang lain serta bisa dilakukan secara berjamaah dalam satu majelis dan jam'iyah .

Mengenai dzikir *fida' kubro* atau *attaqoh kubro*, yang ada di Dusun Luwuk Desa Sidomulyo hal itu dikarenakan dulunya K.H Nur Khamim mendapatkan ijazah dari para Kyai dengan membaca surat al-Ikhlas sebanyak 1.000-100.000 kali untuk

⁷⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 613.

⁷⁸ Samsul Munir Amin dan Haryanto Al-Fandi, *Energi Dzikir Menenteramkan Jiwa Membangunkan Optimisme*, 21-22

mendoakan orang yang meninggal dunia atau untuk diri sendiri agar terbebas dari api neraka. Kyai Mustain juga mengatakan bahwa siapa saja boleh mengamalkannya. Dalil dari pelaksanaan praktik pembacaan surat al-Ikhlâs adalah surat al-Ikhlâs itu sendiri, yang terdapat dalam isi kandungan surat al-Ikhlâs bahwa Allah itu Maha Esa, karena Allah merupakan tempat untuk memohon, meminta dan mengharap atas segala sesuatu yang di inginkan oleh makhluknya, cara mengesakan Allah adalah dengan beribadah kepada Allah dan melakukan amal sholeh niat dengan hati yang ikhlas, mengingat dan berzikir kepada Allah dan memohon segala sesuatu maupun meminta pertolongan hanya kepada Allah

Pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlâs bagi jamaah dzikir *fida' kubro* ini merupakan salah satu contoh bentuk kegiatan yang mempraktikkan serta mengamalkan ayat suci al-Qur'an dalam kehidupan bermasyarakat sebagai upaya untuk mendekatkan diri kepada Allah. Seperti yang ada di Dusun Luwuk Desa Sidomulyo masyarakatnya mengadakan dzikir *fida' kubro* yang dilakukan khususnya ibu-ibu, setiap jamaah membaca 100 kali. Hal itu bertujuan pendekatkan diri kepada Allah melalui berdzikir serta berdoa untuk diri sendiri agar mendapatkan ampunan dari Allah, kegiatan ini diadakan dua minggu sekali pada malam kamis tepatnya bada isya dirumah salah satu jamaah yang mendapat giliran kegiatan dzikir *fida' kubro* hal itu dilakukan untuk menjalin silaturahmi dan kerukunan antara jamaah.

Apabila dzikir dilakukan secara berjamaah mempunyai nilai tersendiri, maka bacalah dzikir itu dengan suara yang halus, dengan cara tersebut Allah akan mengirinkan rahmat.⁷⁹ Ketika berdzikir, hendaknya menanamkan rasa malu seorang hamba, karena Allah Swt mengetahui rahasia hatimu, melihat amal lahiriahmu, dan mendengar bisikan ucapanmu. Apabila hatimu tidak lalai, maka dzikirmu kepada-Nya akan disertai oleh dzikir-Nya untukmu. Dalam surat Al-Ankabut ayat 45, sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

اٰتِلْ مَا اُوْحِيَ اِلَيْكَ مِنَ الْكِتٰبِ وَاَقِمِ الصَّلٰةَ اِنَّ الصَّلٰةَ تَنْهٰى عَنِ الْفَحْشَآءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللّٰهِ اَكْبَرُ وَاللّٰهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُوْنَ (٤٥)

⁷⁹ Mujaddilul Islam Wafa, *Menyibak Kedahsyatan Dzikir* (Lumbung Insani, 2009), 26-29.

Artinya: "Adalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al kitab (Al-Qur'an) dan dirikanlah sholat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar, dan Sesungguhnya mengingat Allah (sholat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain), dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan".⁸⁰

Adapun proses praktik pembacaan dzikir *fida' kubro* ialah pembukaan diawali dengan membaca asmaul husna, sambutan, tawassul, niat, pembacaan surat al-Ikhlâs 100 kali dengan tasbeih sebagai media hitung, tahlil, doa, dan membaca sholawat sebagai penutup.

Praktik pembacaan surat al-Ikhlâs bagi jamaah dzikir *fida' kubro* merupakan wujud interaksi sekelompok masyarakat terhadap ayat suci al-Qur'an yang hidup ditengah masyarakat yang dijadikan sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah salah satunya berdzikir dilakukan secara berjamaah agar dapat menjadikan semangat jamaah dalam mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an dan sebagai bentuk respon masyarakat yang telah melakukan anjuran para kyai dalam melakukan kegiatan keagamaan agar lebih mengedepankan akhirat.

2. Analisis Motivasi Jamaah Mengikuti Pembacaan surat al-Ikhlâs Dzikir *Fida' Kubro* Di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Al-Qur'an juga menjadi motivasi untuk siapa saja yang meresponnya. Berikut motivasi para jamaah dalam mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlâs dalam dzikir *fida' kubro* sebagai berikut:

Seperti ibu Hj. Sutiah beliau mengatakan bahwa rmotivasinya mengikuti pembacaan surat al-Ikhlâs dzikir *fida' kubro* dari Kyai dan saya praktikkan sendiri setelah menunaikan sholat manfaatnya hati menjadi lebih tentram, dikabulkan segala hajat atau keinginan, setelah itu berlanjut dengan adanya jam'iyahan *fida' kubro* yang sudah menjadi kebiasaan amalan rutinan secara berjamaah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah diampuni dosa-dosa saya dengan cara berdzikir secara khususy' dan dengan hati yang ikhlas, berharap semoga apa

⁸⁰ Al-Qur'an Surat Al-Ankabut, Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 401.

yang telah saya amalkan selama ini dikabulkan oleh Allah dan mendapatkan pahala”.⁸¹ Seperti halnya yang dikatakan oleh Ibu Hj. Sutiah terkait motivasi mengikuti dzikir *fida' kubro* Ibu Khotijah juga mengatakan motivasinya niatan dari diri sendiri dan anjuran para kyai untuk mengamalkan surat al-Ikhlas karena keutamaannya banyak sekali agar mendapat ampunan Allah serta untuk ketenangan hati.⁸²

Ibu Hj. Kartinah mengatakan bahwa motivasinya dari anjuran kyai dan agar mendapatkan ridho dari Allah dengan niat hati yang ikhlas hanya mengharap kepada Allah dan menjadi lebih istiqomah dalam mengamalkan al-Qur'an salah satunya surat al-Ikhlas, karena mengaji secara berjamaah menjadi lebih semangat kalau sendiri belum tentu dilakukan.⁸³

Ibu Saidah mengatakan motivasinya untuk menjalin silaturahmi dan untuk mendapatkan pahala, karena sama halnya memperpanjang usia serta sebagai bentuk mensyukuri nikmat Allah yang telah memberikan kesehatan dan keberkahan.⁸⁴ Dalam membaca al-Qur'an terdapat banyak sekali keutamaannya, misalnya orang yang membaca al-Qur'an serta orang yang mendengarnya mendapatkan pahala yang sama. Dalam Qur'an surat Al-A'raf ayat 204, sebagaimana Allah Swt berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠٤)

Artinya: “Dan apabila dibacakan al-Qur'an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat pahala”⁸⁵

Seperti yang dikatakan Ibu Wainah bahwa motivasinya untuk mengikuti agar mendapat ketenangan hati supaya dalam menjalankan kehidupan bisa tenang dan tenang sebagai obat penenang hati, serta ada kesibukan daripada berdiam diri

⁸¹ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari ,2022, wawancara 1, transkrip.

⁸² Hj. Khotijah, wawancara oleh penulis, 10 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁸³ Hj. Kartinah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁸⁴ Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁸⁵ Al-Qur'an Surat Al-Araf,Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan *Special For Woman*(Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 176.

dirumah niatnya agar mendapatkan pahala dan menjadikan bekal untuk diakhirat kelak dan juga untuk menjalin silaturahmi dengan jamaah lainnya.⁸⁶ Dalam membaca al-Qur'an salah satu keutamaannya sebagai obat penenang hati. Dalam Qur'an surat Al-Isra ayat 82, sebagaimana Allah Swt berfirman:

وَنُنزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا (٨٢)

Artinya: “Dan kami turunkan dari al-Qur'an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur'an itu tidaklah menambah kepada orang-orang dzalim selain kerugian”.⁸⁷

Jadi ada beragam motivasi jamaah mengikuti pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* yakni untuk menjalin silaturahmi, agar mendapat pahala dan sebegini besar jamaah termotivasi dari para kyai yang selalu menganjurkan mengamalkan al-Qur'an dalam kehidupan yakni membaca surat al-Ikhlas sebanyak-banyaknya agar akhirat juga dipentingkan akhirat bukan duniawi saja, karena peran para kyai yang menjadi panutan masyarakat yang memberikan wawasan dan ilmu agama yang cukup untuk masyarakat.

3. Analisis Makna Pembacaan Surat al-Ikhlas Bagi Jamaah Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak Menggunakan Teori Sosiologi Karl Mannheim

Fenomena pembacaan surat al-Ikhlas dalam dzikir *fida' kubro* termasuk dalam lingkup kajian *Living Qur'an* yang lebih terfokus pada aktivitas masyarakat dan menjelaskan mengenai pemahaman sekelompok masyarakat terhadap ayat al-Qur'an. Fenomena ini memerlukan beberapa teori dan pendekatan yang berkaitan dengan tindakan sosial yang diperoleh dari pembacaan surat al-Ikhlas. Akhirnya peneliti menggunakan pendekatan sosiologi milik Karl Mannheim yang dirasa cocok dengan fenomena yang ada untuk menjawab pola dan gerak-

⁸⁶ Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

⁸⁷ Al-Qur'an Surat Al-Isra, Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 290.

gerak yang terjadi dalam aktivitas individu maupun kelompok masyarakat tertentu.

Prinsip dasar awal dari sosiologi pengetahuan oleh Karl Mainnheim yakni tidak ada cara berfikir yang dapat dipahami jika asal-usul sosialnya belum diklarifikasi. Makna serta sumber ide-ide tidak bisa dipahami secara semestinya jika tidak mendapatkan penjelasan tentang dasar sosial mereka. Mainnheim kemudian membedakan tiga macam makna yang terdapat dalam tindakan sosial diantaranya makna obyektif, makna ekspresif dan makna dokumenter. Peneliti akan membagi beberapa poin penting terkait pemaknaan terhadap pembacaan surat al-Ikhlhas dalam dzikir *fida' kubro*. Diantaranya:

a. Makna Obyektif

Makna obyektif adalah makna yang ditemukan oleh konteks sosial dimana tindakan tersebut berlangsung, makna obyektif juga digunakan untuk mengamati perubahan yang terlihat secara langsung dalam diri jamaah selama rutin mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlhas dalam dzikir *fida' kubro*. Ibu Sutiah mengatakan bahwa dzikir *fida' kubro* merupakan suatu kebiasaan yang dijalankan, beliau meyakini dengan mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlhas untuk memohon ampunan agar diampuni segala dosa-dosa, dan agar mendapatkan keberkahan tersendiri bagi dirinya pada saat yang akan datang. Ada perubahan setelah mengikuti dzikir *fida' kubro* menjadi lebih istiqomah serta senantiasa memanfaatkan waktu dengan sebaik mungkin dalam hal beribadah.⁸⁸

Begitu juga yang dikatakan oleh Ibu Hj. Khotijah, beliau menuturkan alasan mengikuti dzikir *fida' kubro* karena anjuran dari kyai dan diri sendiri, seiring berjalannya waktu kegiatan tersebut menjadi kegiatan yang tidak bisa ditinggalkan, bahkan saat tidak membaca hatinya menjadi gundah dan gelisah, adapun tujuan dalam mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlhas dzikir *fida' kubro* yakni: pertama, sebagai bentuk mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah seperti nikmat sehat, serta

⁸⁸ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

keberkahan, kedua, agar mendapatkan pahala dari Allah, ketiga, sebagai bekal diakhirat kelak.⁸⁹

Ibu Hj. Kartinah mengatakan agar dikabulkan segala hajat yang dimaksud dengan niat hati yang ikhlas hanya mengharap kepada Allah dan menjadi lebih istiqomah dalam mengamalkan al-Qur'an salah satunya surat al-Ikhlas, karena mengaji secara berjamaah menjadi lebih semangat kalau sendiri belum tentu dilakukan.⁹⁰

Ibu Saidah memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dalam dzikir *fida' kubro* untuk memperlancar rezeki dengan rutin membacanya dan untuk mendapatkan pahala, kalau dilakukan berjamaah kan rasanya senang ada semangat dan semoga istiqomah serta menjalin silaturahmi itu sama halnya memperpanjang usia sebagai bentuk mensyukuri nikmat karena masih diberi kesehatan untuk mengikuti kegiatan tersebut.⁹¹

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup, petunjuk dan juga obat dari segala penyakit termasuk penyakit hati, al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk hati agar mendapatkan ketentraman hati, seperti Ibu Wainah mengatakan motivasinya untuk mengikuti agar mendapatkan pahala untuk bekal diakhirat serta memaknainya sebagai obat ketenangan hati supaya dalam menjalankan kehidupan bisa tenang dan tenang.⁹²

Dapat disimpulkan makna obyektif dalam pembacaan surat al-Ikhlas bagi jamaah dzikir *fida' kubro* ini adalah untuk menjadikan jamaah agar senantiasa mengamalkan kegiatan tersebut, karena banyak sekali manfaat dan keberkahan yang diperoleh setelah mengamalkannya. Adapun perubahan yang dirasakan oleh jamaah adalah menjadi istiqomah, mendapatkan ketenangan hati dan hidup yang tenang serta menjadi semangat dalam menjalankan ibadah. Dengan terlaksanakannya kegiatan jam'iyah dzikir *fida' kubro* menunjukkan bentuk

⁸⁹ Hj. Khotijah, wawancara oleh penulis, 10 Januari, 2022, wawancara 2, transkrip.

⁹⁰ Hj. Kartinah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁹¹ Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹² Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

ketaatan kepada para kyai yang telah memotivasi jamaahnya untuk mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an.

b. Makna Ekspresif

Makna ekspresif adalah makna yang ditunjukkan oleh pelaku tindakan yakni jamaah yang mengikuti pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro*, salah satu alasan seseorang mau mengamalkan suatu anjuran karena adanya keutamaan dan manfaat yang mendasarinya, hal itulah yang menjadi dasar jamaah dalam mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an salah satunya membaca surat al-Ikhlas.

Surat al-Ikhlas sendiri mempunyai banyak keutamaan yang membuat jamaah selalu mensyukuri atas segala nikmat yang telah diberikan Allah, ditambah lagi keutamaan yang lainnya yang termasuk dalam praktik pelaksanaan pembacaan surat al-Ikhlas bagi jamaah dzikir *fida' kubro* seperti bacaan asmaul husna, hal tersebut menjadi penyemangat jamaah dalam melaksanakannya.

Secara umum jamaah memaknai kegiatan pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* bukan semata-mata hanya sekedar membacanya agar mendapat pahala, akan tetapi jamaah juga memaknai sebagai sarana penebusan dosa-dosa seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Sutiah yang menjadi kegiatan ini sebagai kebiasaan amalan rutin secara berjamaah agar lebih mendekatkan diri kepada Allah diampuni dosa-dosa dengan cara berdzikir secara khusyu' dan dengan hati yang ikhlas, berharap semoga apa yang telah saya amalkan selama ini dikabulkan oleh Allah, dan manfaat yang dirasakan setelah mengikuti kegiatan pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* menjadi istiqomah dan waktu menjalankan ibadah lebih tertata dan teratur.⁹³

Pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* dimaknai sebagai salah satu bentuk mendekatkan diri dan berharap serta meminta hanya kepada Allah akan dikabulkan jika dengan niat yang ikhlas serta bersungguh-sungguh berharap kepada-Nya agar dikabulkan segala hajat dengan niat hati yang ikhlas hanya berharap kepada Allah dan menjadi lebih istiqomah seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Kartinah manfaat setelah mengamalkannya segala

⁹³ Hj.Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari 2022, wawancara 1, transkrip.

keinginan yang dimaksud terkabulkan,⁹⁴ hal yang sama juga dirasakan Ibu Saidah setelah rutin mengamalkannya diperlancar rezekinya, hal itu yang membuat jamaah istiqomah dan sudah menjadi kebiasaan untuk mengamalkannya.⁹⁵

Jamaah juga memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sebagai obat dari segala penyakit termasuk penyakit hati, al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk hati agar mendapatkan ketentraman hati, seperti Ibu Wainah mengatakan manfaat setelah mengikuti hati menjadi tentram, tenang tidak mudah gelisah dan mendapat keberkahan hidup.⁹⁶

Jadi dapat disimpulkan makna obyektif dalam pembacaan surat al-Ikhlas bagi jamaah dzikir *fida' kubro* adalah sebagai bentuk untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan cara berdzikir dengan niat hati yang ikhlas dan khusyu', terkabulnya hajat atau keinginan yang dimaksud salah satunya dimudahkan rezekinya, dan mendapatkan ketentraman hati.

c. Makna Dokumenter

Makna dokumenter dari fenomena ini adalah makna yang secara tidak sadar sudah beroperasi dalam diri seseorang atau kelompok yang sudah menjadi rutinitas atau sebuah kebiasaan yang terus menerus dilakukan dari waktu ke waktu.

Ibu Hj.Sutiah sebagai pemimpin jam'iyah mengatakan bahwa pembacaan surat al-Ikhlas merupakan bentuk kegiatan yang positif dengan cara berzikir kepada Allah membaca surat al-Ikhlas yang dilaksanakan secara terus menerus yang masih dijalankan hingga sekarang karena sebagai bentuk ketaatan kepada para kyai yang telah memotivasi jamaah mengamalkan al-Qur'an, surat ini sangat luar biasa sekali manfaat dan keutamaan jika sering mengamalkannya, kita harus benar-benar khusyu' dan mengingat bahwa Allah menjadi satu-satunya dalam hati

⁹⁴ Hj. Kartinah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

⁹⁵ Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

⁹⁶ Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

kita, dengan memperbanyak berzikir akan memberikan manfaat yang baik dalam diri. Dalam Qur'an surat Al-Ahzab ayat 41, sebagaimana Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اذْكُرُوا اللَّهَ ذِكْرًا كَثِيرًا (٤١)

“Hai orang-orang yang beriman, berdzikirlah dengan menyebut Allah, zikir yang sebanyak-banyaknya”.⁹⁷

Adapun tujuan utama para kyai, seperti K.H Nur Khamim yang memberikan wejangan kepada ibu-ibu untuk mengamalkan ayat-ayat al-Qur'an setiap hari, salah satunya membaca surat al-Ikhlas sebanyak-banyaknya agar terbiasa untuk selalu berdzikir dengan membaca al-Qur'an Allah akan melimpahkan pahala untuk hambanya, jika dilakukan sendiri terasa berat alangkah baiknya jika dilakukan secara berjamaah atau mengadakan jam'iyahan dengan tujuan agar selalu mengingat Allah dan mensyukuri nikmat yang telah diberikan-Nya, agar mementingkan akhirat juga bukan hanya mementingkan kehidupan duniawi yang sifatnya hanya sementara.⁹⁸

D. Hasil Pembahasan Penelitian

1. Praktik Pembacaan Surat al-Ikhlas Dzikir *Fida' Kubro* Bagi Jamaah di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Surat al-Ikhlas adalah surat Makkiah yang ke-112 jumlahnya 4 ayat, al-Qur'an menjelaskan tentang Ke-Esaan Allah, dan keutamaan surat al-Ikhlhas memang banyak sekali apabila kita istiqomah untuk mengamalkan akan sangat terasa khasiatnya bagi kehidupan diantaranya terhindar dari fitnah dan siksa kubur, dilancarkan rezekinya, dimudahkan segala hajat atau urusannya, sebagai obat dari segala penyakit.

مَنْ قَرَأَ (قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ) حَتَّى يَخْتِمَهَا عَشْرَ مَرَّاتٍ بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا
فِي الْجَنَّةِ

Artinya: ”Barang siapa membaca, Qul Huwallahu Ahad hingga selesai sebanyak sepuluh kali, niscaya Allah akan membangun sebuah istana untuknya di surga”. (H.R.

⁹⁷ Al-Qur'an Surat Al-Ahzab, Departemen Agama RI Al-Qur'an Dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009).h. 423.

⁹⁸ KH.Nur Khamim, wawancara oleh penulis, 17 Januari 2022, wawancara 6, transkrip.

Ahmad).⁹⁹

Dalil dari pelaksanaan praktik pembacaan surat al-Ikhlâs ialah surat al-Ikhlâs itu sendiri, yang terdapat dalam isi kandungan surat al-Ikhlâs yakni Allah itu Maha Esa, karena Allah merupakan tempat untuk memohon, meminta dan mengharap atas segala sesuatu yang di inginkan oleh makhluknya, cara mengesakan Allah adalah dengan beribadah kepada Allah dan melakukan amal sholeh niat dengan hati yang ikhlâs, mengingat dan berzikir kepada Allah dan memohon segala sesuatu maupun meminta pertolongan hanya kepada Allah.

Maksud dari “*Attaqoh kubro* atau *fida’ kubro* adalah untuk memerdekakan diri dari belenggu api neraka, membaca surat al-Ikhlâs 1.000-100.000 yang membebaskan diri dari api neraka adalah amal-amal kebaikan kita, diantaranya adalah membaca surat al-Ikhlâs, itu himbauan para ulama dengan membaca surat al-Ikhlâs 1.000-100.000, karena surat al-Ikhlâs adalah surat yang memang familiar hampir semua orang mudah untuk menghafalnya, jadi membaca surat al-Ikhlâs mempunyai keutamaan yang besar, sehingga para ulama menghimbau agar membaca surat al-Ikhlâs sebanyak mungkin untuk memerdekakan dirinya dari api neraka. Jadi intinya bukan masalah membaca 1.000-100.000 kalinya, para ulama juga mengimbau untuk menghatamkan al-Qur’an sebanyak-banyaknya pun sah-sah saja karena untuk memperbanyak amal kebaikan yang akan dijadikan bekal di akhirat disaat kita menghadap Allah.¹⁰⁰

Pembacaan surat al-Ikhlâs dzikir *fida’ kubro* ini sudah memasuki putaran keempat yang berlangsung sejak tahun 2010, awal diadakannya kegiatan ini jumlah jamaah yang mengikuti sampai 80 orang, akan tetapi lambat laun menjadi semakin berkurang dikarenakan ada yang sudah tidak mengikuti lagi, ada yang sudah meninggal atau keluar ada juga yang baru mengikuti. Meskipun yang mengikuti tidak sebanyak sebelumnya yakni hanya sekitar 40 orang, namun pembacaan surat al-Ikhlâs dzikir *fida’ kubro* ini masih dilakukan sampai

⁹⁹ HR. Ahmad, 3:437. Syaikh Al-Albani dalam Ash-Shahihah mengatakan bahwa hadis Ini **hasan** dengan berbagai penguat.

¹⁰⁰ KH.Nur Khamim, wawancara oleh penulis, 17 Januari ,2022, wawancara 6, transkrip.

sekarang dan sudah menjadi amalan rutin oleh sekelompok masyarakat.

Jam'iyah ibu-ibu melakukan kegiatan dzikir *fida kubro* tersebut dengan membaca 100 kali berdoa untuk diri sendiri bertujuan untuk mendapatkan ampunan, mendekatkan diri kepada Allah melalui berdzikir dengan hati yang ikhlas serta khusyu', agar dikabulkan segala hajat atau urusan, dilancarkan rezekinya, dan untuk ketenangan hati. Kegiatan semacam ini merupakan bentuk kearifan lokal Qur'ani, terdapat unsur spiritual apabila dalam kehidupan mengamalkan al-Qur'an. Begitu banyak amalan-amalan yang berkembang dalam masyarakat agar lebih mendekatkan diri dan selalu mengingat Allah serta sebagai salah satu kegiatan untuk menjalin silaturahmi dan kerukunan antar sesama masyarakat.

2. **Motivasi Jamaah Mengikuti Pembacaan Surat al-Ikhlâs Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak**

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kesimpulannya adalah untuk menjalin silaturahmi, agar mendapatkan pahala dan sebagian besar jamaah termotivasi para kyai, karena peran para kyai atau tokoh masyarakat melalui ceramah maupun pengajian sangat berpengaruh pada tingkat pemahaman masyarakat terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang ada, melalui pengajian-pengajian dan ceramah para kyai, masyarakat mendapatkan ilmu dan pengetahuan. Hal ini menunjukkan betapa besar peran para kyai dalam memberikan ceramah keagamaan yang membahas mengenai keutamaan surat al-Ikhlâs karena surat al-Ikhlâs merupakan surat yang familiar mudah di hafal karena jumlah ayatnya yang sedikit akan tetapi mempunyai pahala yang banyak apabila kita membaca sebanyak-banyaknya. Dari situlah jamaah termotivasi dan mengamalkan pembacaan surat al-Ikhlâs.

Dalam membaca al-Qur'an terdapat banyak sekali keutamannya, misalnya orang yang membaca al-Qur'an serta orang yang mendengarnya mendapatkan pahala yang sama. Dalam Qur'an surat Al-A'raf ayat 204, sebagaimana Allah Swt berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ (٢٠٤)

“Dan apabila dibacakan al-Qur’an maka dengarkanlah baik-baik dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat pahala”¹⁰¹

Seperti yang dikatakan oleh salah satu jamaah yakni Ibu Saidah bahwa motivasinya untuk menjalin silaturahmi dan untuk mendapatkan pahala, kalau dilakukan berjamaah kan rasanya senang ada semangat dan semoga istiqomah serta menjalin silaturahmi itu sama halnya memperpanjang usia sebagai bentuk mensyukuri nikmat karena masih diberi kesehatan.¹⁰²

Ada juga yang motivasinya mengikuti pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida’ kubro* anjuran dari Kyai seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj, Sutiah bahwa motivasinya karena anjuran Kyai lalu mempraktikkan sendiri setelah menunaikan sholat manfaatnya hati menjadi lebih tenang, dikabulkan segala hajat atau keinginan, setelah itu berlanjut dengan adanya jam’iyahan *fida’ kubro* yang sudah menjadi kebiasaan amalan rutinan secara berjamaah agar lebih mendekati diri kepada Allah diampuni dosa-dosa saya dengan cara berdzikir secara khusyu’ dan dengan hati yang ikhlas, berharap semoga apa yang telah saya amalkan selama ini dikabulkan oleh Allah dan mendapatkan pahala”¹⁰³

Dalam membaca al-Qur’an salah satu keutamaannya sebagai obat penenang hati. Dalam Qur’an surat Al-Isra ayat 82, sebagaimana Allah Swt berfirman:

وَنُنَزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا (٨٢)

“Dan kami turunkan dari al-Qur’an suatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman dan al-Qur’an itu tidaklah menambah kepada orang-orang dzalim selain kerugian”¹⁰⁴

¹⁰¹ Al-Qur’an Surat Al-Araf, Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 176.

¹⁰² Saidah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 4, transkrip.

¹⁰³ Hj. Sutiah, wawancara oleh penulis, 10 Januari, 2022, wawancara 1, transkrip.

¹⁰⁴ Al-Qur’an Surat Al-Isra, Departemen Agama RI Al-Quran Dan Terjemahan *Special For Woman* (Jakarta: Sygma Exagrafika, 2009), 290.

Seperti yang dikatakan oleh Ibu Wainah bahwa motivasinya untuk mendapatkan pahala dan mendapat ketenangan hati supaya dalam menjalankan kehidupan bisa tentram dan tenang sebagai obat penenang hati, serta ada kesibukan daripada berdiam diri dirumah niatnya agar mendapatkan pahala dan menjadikan bekal untuk diakhirat kelak dan juga untuk menjalin silaturahmi dengan jamaah lainnya.¹⁰⁵

3. Pemaknaan Jamaah Terhadap Pembacaan Surat al-Ikhlas Dzikir *Fida' Kubro* di Dusun Luwuk Sidomulyo Kabupaten Demak

Dengan berdzikir sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah, ibu-ibu jamaah melakukan kegiatan dzikir secara berjamaah agar lebih semangat dan lebih istiqomah dalam menjalankan ibadah-ibadah lainnya. Dan membaca surat al-Ikhlas juga mudah dilakukan karena ayatnya yang pendek dan mudah dihafal. Respon yang diungkapkan jamaah dalam memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sebagai kegiatan yang dapat mempengaruhi kehidupan sehari-hari serta memberikan manfaat.

Para Jamaah ada yang memaknai pembacaan surat al-Ikhlas karena banyak sekali keutamaannya, salah satunya agar terampuni segala dosa-dosa dengan membaca sebanyak-banyaknya secara tartil, khusyu' serta diniatkan karena Allah, hanya kepada Allah memohon dan meminta dan mengharap keridhoannya supaya termasuk golongan orang-orang yang beruntung, dan mendapatkan tempat terbaik di sisi-Nya kelak.¹⁰⁶

Pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* dimaknai sebagai salah satu bentuk mendekatkan diri dan mengharap serta meminta hanya kepada Allah akan dikabulkan jika dengan niat yang ikhlas serta bersungguh-sungguh berharap kepada-Nya agar dikabulkan segala hajat dengan niat hati yang ikhlas hanya mengharap kepada Allah dan menjadi lebih istiqomah seperti yang dikatakan oleh Ibu Hj. Kartinah manfaat setelah

¹⁰⁵ Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁰⁶ Hj. Khotijah, wawancara oleh penulis, 10 Januari, 2022, Wawancara 2, transkrip.

mengamalkannya segala keinginan yang dimaksud terkabulkan.¹⁰⁷

Ada yang memaknai pembacaan surat al-Ikhlas dzikir *fida' kubro* sebagai obat dari segala penyakit termasuk penyakit hati, maka al-Qur'an dijadikan sebagai petunjuk hati agar mendapatkan ketentraman hati, seperti yang disampaikan oleh Ibu Wainah mengatakan manfaat setelah mengikuti kegiatan dzikir *fida' kubro* ini hati menjadi tentram, tenang tidak mudah gelisah dan mendapat keberkahan hidup.¹⁰⁸

اللَّهُ الصَّمَدُ (٢)

“Allah tempat meminta segala sesuatu”

Sebagian besar pakar tafsir dan bahasa mendalami arti *as-samad* telah disebutkan diatas yaitu pada pengertian kedua, maka semua harapan dan tumpuan makhluk hanya mengarah kepada-Nya. Dia yang diharapkan memenuhi setiap kebutuhan makhluk dan menyelesaikan kesulitan mereka.¹⁰⁹

Sebagaimana dengan ayat tersebut yang mempunyai arti bahwa Allah tempat meminta segala sesuatu, kita akan selalu ingat bahwa hanya kepada Allah tempat untuk mengarap dan meminta dengan niat yang ikhlas dan sungguh-sungguh, insyaallah apa yang kita inginkan dikabulkan, selain memperbanyak membaca surat al-Ikhlas alangkah baiknya jika rutin membaca surat lainnya agar memperoleh manfaat untuk dunia dan akhirat serta selalu menjalankan perintahnya dengan rajin beribadah berdo'a kepada Allah.

¹⁰⁷ Hj. Kartinah, wawancara oleh penulis, 11 Januari, 2022, wawancara 3, transkrip.

¹⁰⁸ Wainah, wawancara oleh penulis, 12 Januari, 2022, wawancara 5, transkrip.

¹⁰⁹ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan, Kesan Dan Keserasian Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2002), 613.